

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pepaya *California* merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan berpotensi menjadi sumber pendapatan utama bagi petani di daerah pedesaan. Di Indonesia, tanaman pepaya relatif mudah dibudidayakan, membutuhkan waktu panen yang relatif singkat, dan dapat dipanen secara bertahap, sehingga menunjang kelancaran arus kas rumah tangga petani (Pratiwi et al., 2023). Kondisi tersebut menjadikan pepaya *California* sebagai salah satu sumber pendapatan yang potensial bagi petani. Selain itu, perkembangan sektor hortikultura yang terus meningkat mendorong petani untuk mengembangkan usahatani pepaya sebagai alternatif usaha yang mampu memberikan keuntungan ekonomi dibandingkan beberapa komoditas pertanian lainnya. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas usahatani pepaya *California* menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan guna mendukung peningkatan pendapatan petani dan keberlanjutan usaha tani.

Kecamatan Puring, telah berkembang menjadi salah satu sektor usahatani pepaya *California* yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal, tetapi juga menjadi salah satu sumber pendapatan andalan dalam mengurangi ketergantungan petani terhadap sektor padi atau tanaman semusim

lainnya. Potensi pengembangan usahatani pepaya di Kecamatan Puring dapat ditunjukkan melalui data produksi dan jumlah pohon produktif pepaya yang tercatat dalam laporan tahunan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. Data tersebut memperlihatkan bahwa budidaya pepaya telah berkembang di beberapa desa, sehingga produktivitas usahatani menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil dan pendapatan petani.

Tabel 1.1 Laporan Tanaman Pepaya Tahunan Kecamatan Puring

No	Desa	Jumlah Tanaman	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Produktif	Tanaman Tua/Rusak	Produksi (kuintal)
1	Tambakmulyo	3098	540	2392	186	956,80
2	Banjarejo	2641	227	2173	169	869,20
3	Surejan	2466	128	2194	171	877,60
4	Waluyorejo	2271	119	2027	158	810,80
5	Puliharjo	1516	173	1254	98	501,60
6	Purwoharjo	1383	69	1183	100	473,20

Berdasarkan data dari BST Puring 2025 yaitu laporan tanaman buah sayuran tahunan di Kecamatan Puring, data diatas adalah data 6 desa dengan produksi tertinggi di Kecamatan Puring. Jumlah pohon produktif pepaya *California* menunjukkan angka yang cukup signifikan. Penelitian ini dilaksanakan di 3 desa dengan produksi pepaya tertinggi di Kecamatan Puring yaitu Desa Tambakmulyo, Surejan, dan Banjarejo. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa ketiga desa tersebut merupakan lokasi dengan komoditas pepaya *California* yang tertinggi, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi produktivitas usahatani pepaya *California*. Namun demikian, tidak seluruh tanaman berada dalam kondisi produktif, dimana masih terdapat tanaman belum menghasilkan dan tanaman rusak. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pohon produktif belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan produktivitas. Dalam konteks usahatani, kondisi ini mencerminkan adanya perbedaan kemampuan petani dalam mengelola faktor produksi yang tersedia.

Perbedaan tingkat produktivitas tersebut tidak terlepas dari faktor teknis budidaya yang diterapkan oleh petani. Faktor-faktor seperti umur petani, penggunaan pupuk kandang, jumlah pohon produktif, pendidikan petani, pengalaman berusahatani, dan keanggotaan kelompok tani. Petani yang mampu mengelola faktor-faktor tersebut secara optimal cenderung menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang masih menggunakan metode budidaya secara sederhana.

Produktivitas usahatani pepaya *California* tidak hanya ditentukan oleh penggunaan faktor produksi, tetapi juga oleh karakteristik petani sebagai pengelola usaha. Tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, dan keikutsertaan dalam kelompok tani dapat memengaruhi kemampuan petani dalam mengakses informasi, mengadopsi inovasi, serta mengelola usahatani secara lebih efisien (Nurjannah & Hasan, 2021). Selain itu, umur petani sering dikaitkan dengan kapasitas kerja dan kemampuan mengambil keputusan dalam kegiatan budidaya. Perbedaan karakteristik tersebut menyebabkan adanya

variasi dalam pengelolaan usahatani yang pada akhirnya dapat menghasilkan tingkat produktivitas yang berbeda antar petani. Dengan demikian, faktor-faktor sosial ekonomi petani perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan produktivitas usahatani pepaya *California*.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas usahatani, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antar lokasi dan komoditas. Beberapa studi menemukan bahwa faktor teknis seperti pupuk dan tenaga kerja berpengaruh signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan peran dominan faktor sosial ekonomi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas bersifat spesifik lokasi, sehingga diperlukan penelitian yang lebih kontekstual (Sulistyorini & Sunaryanto, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan fokus pada variabel yang sudah ditentukan guna mengetahui produktivitas pepaya di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

Penelitian khusus di Kecamatan Puring diperlukan karena setiap lokasi memiliki karakteristik agraris dan sosial ekonomi yang berbeda. Kecamatan Puring belum banyak menjadi objek studi analisis produktivitas pepaya meskipun terdapat aktivitas budidaya yang signifikan, yaitu dari variasi faktor teknis (pupuk kandang, jumlah pohon produktif produktif), sumber daya manusia (umur, pendidikan, pengalaman petani, keanggotaan kelompok tani).

Berdasarkan kondisi tersebut, produktivitas usahatani pepaya *California* di Kecamatan Puring yang belum diketahui menjadi penting untuk

dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Pepaya *California* di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen” perlu dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh serta faktor yang paling dominan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan produktivitas usahatani pepaya *California* serta sebagai bahan pertimbangan bagi petani dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Usahatani pepaya *California* di Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berkontribusi pada pendapatan petani lokal. Didukung oleh kondisi fisik lahan yang relatif sesuai syarat tumbuh seperti iklim, tanah, dan air. Namun, meskipun potensinya tinggi, produktivitas ini masih dihadapkan pada berbagai kendala. Kendala tersebut menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai faktor-faktor yang secara nyata memengaruhi produktivitas, terutama faktor umur petani, pupuk kandang, jumlah pohon produktif, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, dan keanggotaan kelompok tani.

Penelitian serupa yaitu berlokasi di Desa Cimaragas, analisis regresi menunjukkan bahwa pupuk kandang, pengalaman, dan keanggotaan kelompok memiliki pengaruh signifikan, sementara faktor lain tidak dominan, dengan model menjelaskan 97,9% variasi produktivitas (Putra & Esa Diya Wahyuni,

n.d. 2021). Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap tingkat produktivitas, pengaruh masing-masing faktor, serta faktor dominan diperlukan untuk merumuskan strategi peningkatan usahatani pepaya *California* yang berkelanjutan di Kecamatan Puring. Berdasarkan sumber permasalahan diatas maka dapat dirumuskan yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat produktivitas usahatani pepaya *California* di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi produktivitas usahatani pepaya *California* di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terfokus dan sistematis, perlu ditetapkan batasan masalah yang jelas. Batasannya sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

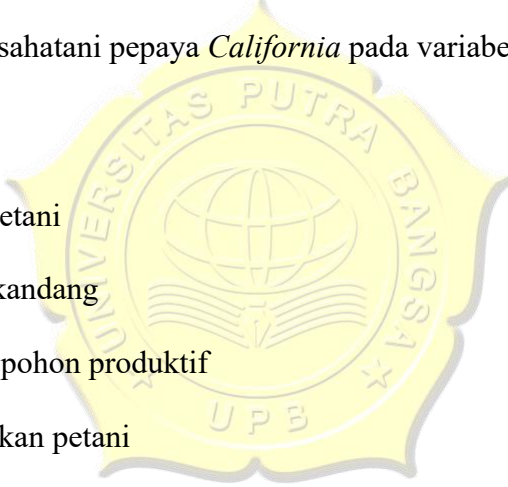
Penelitian ini membatasi objek penelitian pada usahatani pepaya *California* (*Carica papaya L. var. California*) yang dikelola oleh petani di Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Varietas pepaya lain selain pepaya *California*, seperti pepaya lokal atau pepaya Bangkok, tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

2. Wilayah dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, pada usahatani pepaya *California*. Data yang digunakan adalah data yang dihimpun dalam satu tahun periode panen, sehingga temuan penelitian bersifat menggambarkan kondisi produktivitas pada periode tersebut.

3. Variabel yang Dianalisis

Penelitian ini membatasi analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas usahatani pepaya *California* pada variabel yang dapat diukur dan relevan, yaitu:

- 
- a) Umur petani
 - b) Pupuk kandang
 - c) Jumlah pohon produktif
 - d) Pendidikan petani
 - e) Pengalaman usahatani
 - f) Keanggotaan kelompok tani

Aspek-aspek lain yang terkait tetapi tidak termasuk dalam variabel penelitian, seperti modal, iklim jangka panjang, kebijakan fiskal makro, atau faktor konsumen di pasar tidak menjadi fokus utama dan hanya disinggung secara terbatas sebagai konteks penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat produktivitas usahatani pepaya *California* di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas usahatani pepaya *California* di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang agribisnis, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas usahatani hortikultura.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai hubungan faktor teknis dan faktor sosial ekonomi petani terhadap produktivitas usahatani pepaya *California*.
- c) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji produktivitas usahatani maupun faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas komoditas hortikultura pada wilayah yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas usahatani pepaya *California* sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam

pengambilan keputusan pengelolaan usahatani untuk meningkatkan produktivitas.

b) Bagi Pemerintah dan Penyuluh Pertanian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, penyuluh pertanian, dan instansi terkait dalam merumuskan program pembinaan, pendampingan, serta kebijakan pengembangan usahatani pepaya *California* yang lebih tepat sasaran.

c) Bagi Kelompok Tani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan peran kelompok tani sebagai wadah pembelajaran, kerja sama, dan penyebaran informasi teknologi budidaya untuk mendukung peningkatan produktivitas usahatani.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu agribisnis, khususnya yang berkaitan dengan analisis produktivitas dan faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas usahatani pepaya *California*.